

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Saluran transmisi dengan impedansi beban	2
Gambar 2.2 (a) Geometri garis coaxial (b) Struktur kabel coaxial	3
Gambar 2.3 Slotted Line.....	3
Gambar 2.4 Pola Gelombang Berdiri	8
Gambar 2.5 Pola Gelombang Berdiri pada saluran sepadan	8
Gambar 2.6 Pola Gelombang Berdiri kondisi Open Circuit.....	9
Gambar 2.7 Gelombang berdiri kondisi short circuit	9
Gambar 3.1 Flowchart Perancangan Slotted Line	11
Gambar 3.2 Rangka Sliding Contact	13
Gambar 3.3 Sliding Contact	14
Gambar 3.4 Konduktor luar slotted line dari besi hollow	14
Gambar 3.5 Konduktor dalam Slotted Line.....	15
Gambar 3.6 Slotted Line.....	16
Gambar 4.1 Slotted line 3 konektor	17
Gambar 4.2 Pengukuran S Parameter pada konektor 1 dan konektor 2	18
Gambar 4.3 Pengukuran S Parameter pada konektor 1 dan konektor 3	18
Gambar 4.4 Pengukuran S Parameter pada konektor 2 dan konktor 3.....	19
Gambar 4.5 Hasil pengukuran S Parameter slotted line (konektor 1 dan 2)	20
Gambar 4.6 Hasil pengukuran S-Parameter slotted line (konektor 1 dan 3).....	21
Gambar 4.7 Hasil pengukuran S-Parameter slotted line (konektor 2 dan 3).....	22
Gambar 4.8 Pengukuran VSWR pada frekuensi 100MHz- 200MHz	22
Gambar 4.9 Pengukuran VSWR pada slotted line	23
Gambar 4.10 Pengukuran Impedansi pada frekuensi 100MHz-200MHz	24
Gambar 4.11 Pengukuran Impedansi pada slotted line	25
Gambar 4.12 Pengukuran VSWR.....	26
Gambar 4.13 Pola Gelombang Berdiri (Sepadan)	27
Gambar 4.14 Pola Gelombang Berdiri (Open Circuit).....	28
Gambar 4.15 Pola Gelombang Berdiri (Short Circuit).....	29
Gambar 4.16 Diagram pola gelombang berdiri pada frekuensi 100 MHz kondisi OC	31
Gambar 4.17 Diagram pola gelombang berdiri frekuensi 100 MHz kondisi SC	32
Gambar 4.18 Diagram pola gelombang berdiri frekuensi 150 MHz kondisi OC.....	33

Gambar 4.19 Diagram pola gelombang berdiri frekuensi 150 MHz kondisi SC	33
Gambar 4.20 Diagram ppola gelombang berdiri frekuensi 200 MHz kondisi OC.....	35
Gambar 4.21 Diagram pola gelombang berdiri frekuensi 200 MHz kondisi SC	35
Gambar 4.22 Diagram Pola Gelombang Berdiri pada Frekuensi 259 MHz kondisi OC	37
Gambar 4.23 Diagram Pola Gelombang Berdiri pada Frekuensi 259 MHz kondisi SC.....	37
Gambar 4.24 Diagram Pola Gelombang Berdiri pada Frekuensi 259 MHz (beban 50Ω) ..	38
Gambar 4.25 Pengukuran SWR menggunakan NA pada antenna	38
Gambar 4.26 Hasil pengukuran SWR antena menggunakan NA.....	39
Gambar 4.27 Pengukuran VSWR menggunakan slotted line pada antenna.....	40